

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus atau fenomenologi. Metode tersebut memfokuskan suatu kasus pada satu titik obyek yang dipelajarinya. Menurut Nawawi (2003, hlm. 14-19), suatu data studi kasus bisa didapat melalui penelitian dari beberapa sumber yang terkait.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan orang-orang yang memiliki pengalaman atau pengetahuan yang relevan dengan topik penelitian, diantaranya yaitu guru kelas I dan kelas IV yang menjadi guru wali di kelas inklusif, Wakil Kepala Bidang Kurikulum dan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, serta siswa reguler yang satu kelas dengan siswa penyandang disabilitas. Adapun jumlah siswa reguler yang menjadi partisipan diantaranya yaitu:

Tabel 3.1

Data Siswa Kelas Inklusif SDN 263 Rancaloea

Tingkatan Kelas	Jumlah Siswa	L	P
Kelas I	28	12	16
Kelas IV	31	14	17

Para siswa reguler ini berpartisipasi dalam pengisian kuesioner yang dibuat oleh peneliti, terkait dengan kondisi sosial siswa penyandang disabilitas yang menempuh pendidikan di SDN 263 Rancaloea.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Inklusif SDN 263 Rancaloea yang beralamat di Jl. Cipamokolan, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40292. Lokasi ini dipilih karena tergolong sekolah inklusif yang ramah disabilitas.

3.3 Pengumpulan Data

Agar memudahkan saat mengumpulkan data, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik :

3.3.1 Observasi

Observasi yang dilakukan bertujuan supaya menghasilkan data yang tepat dan sesuai. Menurut Al Muchtar (2015, hlm. 222-232) berpendapat bahwa dalam metode yang digunakan peneliti terlibat dalam semua aktivitas yang dilakukan di dalam organisasi sasaran.

3.3.2 Wawancara

Wawancara semi terstruktur merupakan metode wawancara yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi lebih mendalam dari informan. Dan diartikan dengan “salah satu cara paling kuat untuk mencoba memahami secara manusia” (Fontana dan Fey dalam Creswell, 2015: hlm. 100).

3.3.3 Dokumentasi

Agar data hasil penelitian lebih lengkap maka peneliti menggunakan informasi dari berbagai sumber tertulis serta dari dokumen.

3.4 Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data mengacu pada model Mails & Huberman (Sugiyono, 2017: hlm. 246-254) sebagai berikut :

- 1) *Data collecting* (pengumpulan data) adalah tahap awal mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti dalam hal ini sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data. Semakin lama berada di lapangan maka semakin banyak jumlah data yang diperoleh dan semakin bervariasi. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat memperoleh data dari berbagai sumber, termasuk data yang dapat diamati secara langsung dan data yang tidak dapat diamati secara langsung. Data yang dapat diamati secara langsung, seperti perilaku, tindakan, dan objek fisik, dapat diobservasi dan dicatat oleh peneliti. Data yang tidak dapat diamati secara langsung, seperti perasaan, pikiran, dan keyakinan, dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi kelompok, atau dokumentasi.
- 2) *Data reduction* (reduksi data) merupakan pemilihan data yang penting dan dirangkum ke dalam laporan di lapangan, hal yang menjadi pokok utama dan terpenting, serta konsep pola atau temanya.
- 3) *Data display* (penyajian data) merupakan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif berbentuk cerita atau narasi berbentuk teks.

4) *Klasifikasi data* (penarikan kesimpulan dan klarifikasi) merupakan pengelompokan data dari kesimpulan yang dibuat. Peneliti harus menyimpulkan makna dari data yang diperoleh seperti permasalahan yang sering timbul, pola hubungan, dan lain sebagainya. Maka dari itu diperlukan uji keabsahan data. “Uji keabsahan dan metode penelitian kualitatif digunakan istilah yang berbeda dibandingkan dengan metode kuantitatif” (Sugiyono, 2017: hlm. 246-254). Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu cara triangulasi serta member chek sebagai berikut :

a) Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan pengumpulan dengan menggabungkan berbagai sumber dan teknik yang ada pada data tersebut (Sugiyono, 2017: hlm. 246-254). Peneliti menggunakan teknik ini agar mendapat data yang sama.

b) Member Chek

Member chek merupakan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dengan tujuan mengetahui berapa banyak data yang dihasilkan dari sumber pemberi data.

Bagan 3.1

Alur Penelitian

